

DAFTAR PUSTAKA

- Adam YMN (2011). Pengetahuan dan perilaku higiene tenaga pengolah makanan di instalasi gizi rumah sakit umum daerah dr kanujoso djatiwibowo balikpapan. Semarang. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Skripsi.
- Agustin E (2015). Gambaran pengetahuan, sikap, dan tindakan higiene sanitasi pedagang makanan jajanan di sekolah dasar cipinang besar jakarta timur tahun 2014. Jakarta. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah. Skripsi.
- Alen AT (2014). Hygiene dan sanitasi kantin selingkungan universitas negeri padang. Padang. Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Skripsi.
- Andani Y (2016). Faktor yang berhubungan dengan perilaku penjamah makanan tahap pengolahan dalam penerapan higiene sanitasi makanan di rumah makan ubiversitas andalas padang tahun 2016. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas. Skripsi.
- Anwar S (1997). Sanitasi makanan dan minuman pada institusi pendidikan tenaga sanitasi. Jakarta. Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan Depkes RI.
- Arikunto S (2006). Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 20
- Arisman (2000). Identifikasi perilaku penjamah makanan yang berisiko sebagai sumber keracunan makanan. Palembang. Laporan hasil penelitian Lembaga Penelitian Universitas Negeri Sriwijaya.
- Arisman (2009). Buku ajar ilmu gizi: keracunan makanan. Jakarta:EGC. Hal. 93
- Aryanti A (2011). Higiene dan sanitasi pengelolaan makanan di pesantren modern unggulan terpadu darul mursyid dan pesantren kh. ahmad dahlan kabupaten tapanuli utara tahun 2011. Medan. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Skripsi.
- Asokawati R, Chahaya I, Dharma A (2015). Gambaran higiene sanitasi penyelenggaraan makanan dan keberadaan bakteri escherichia coli pada peralatan makan di lingkungan kantin universitas sumatera utara tahun 2015. <http://download.portalgaruda.org/article.php> - diakses Februari 2017.
- Atun R (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi personal hygiene penjamah makanan di kantin universitas esa unggul tahun 2016. <http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-8203JURNAL.pdf> - diakses Mei 2017
- Azari JT (2013). Studi komparatif pencucian alat makan dengan perendaman dan air mengalir terhadap jumlah kuman pada alat makan di warung makan bu

am gonilam. Surakarta. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi.

Bahnan (2002). Perilaku penjamah makanan terhadap higiene sanitasi pengolahan makanan di pondok pesantren darularafah kabupaten deli serdang, sumatera utara. Medan. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.skripsi.

BPOM RI (2017). Berita keracunan bulan juli-juli 2016. <http://ik.pom.go.id/v2016/berita-keracunan/berita-keracunan-bulan-juli-september-2016> - diakses Februari 2017.

Budiman, Riyanto A (2013). Kapita selekta kuesioner pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan. Jakarta: Salemba Medika. Hal. 66-69

CDC (2014). Surveillance for foodborne disease outbreaks united states, 2014: anual report.

Chandra B (2007). Ilmu kesehatan lingkungan. Jakarta: EGC. Hal. 94

Chusna FI (2012). Faktor yang mempengaruhi kualitas sarana sanitasi kantin di universitas semarang tahun 2012. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang. Skripsi.

Damanik DM (2009). Tindakan murid dan penjual makanan jajanan tentang higiene sanitasi makanan di sekolah dasar negeri kelurahan kemenangan tani. Medan. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Skripsi.

Depkes RI (1994). Pedoman pengelolaan dan penyehatan makanan warung sekolah. Jakarta.

Depkes RI (2000). Prinsip-prinsip higiene dan sanitasi makanan. Jakarta.

Depkes RI (2001). Permenkes RI No. 712/Menkes/Per/X/1986 tentang persyaratan kesehatan jasaboga. Jakarta.

Depkes RI (2003). Kepmenkes RI No. 1098/Menkes/SK/VII/2003 tentang persyaratan hygiene dan sanitasi rumah makan dan restoran. Jakarta.

Depkes RI (2003). Kepmenkes RI No.715/Menkes/SK/V/2003 tentang persyaratan hygiene sanitasi jasaboga. Jakarta.

Depkes RI (2003). Kepmenkes RI No.942/Menkes/SK/VII/2003. Tentang pedoman persyaratan higiene sanitasi makanan jajanan. Jakarta.

Depkes RI (2004). Peraturan Menteri Kesehatan No. 924/MENKES/VII/2003 tentang pedoman dan sanitasi higiene. Jakarta: Ditjen PPM & PLP.

Depkes RI (2007). Penyelenggaraan makanan di rumah sakit. Jakarta: Ditjen Bina Gizi Kesehatan Masyarakat.

Depkes RI (2011). Permenkes RI No. 1096/MENKES/PER/VI/2011 tentang higiene sanitasi jasaboga. Jakarta.

Dewi SS (2010). Kecukupan energi dan protein serta sumbangan energi dan protein makanan jajanan pada anak sd negeri kecamatan medan area. Medan. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Skripsi.

Dinas kesehatan kota padang (2016). Profil kesehatan kota padang tahun 2015. Padang. Hal 18.

Direktorat Bina Gizi (2011). Pedoman keamanan pangan di sekolah dasar. Jakarta.

Djarismawati, Sukana B, Sugiarti (2004). Pengetahuan dan perilaku tentang sanitasi pengolahan makanan pada instalasi gizi rumah sakit di jakarta. Media Litbang Kesehatan 14(3):31-37

Fahrudin (2007). Higiene sanitasi rumah makan persinggahan bus lintas sumatera di rantau selatan kabupaten labuhan batu tahun 2007. Medan. Fakultas Kesehatan Universitas Sumatera Utara. Skripsi.

FAO Indonesia (2009). Cara memilih dan mengolah makanan untuk perbaikan gizi masyarakat. <http://www.fao.org/indonesia/en/> - diakses Mei 2017

Fitriani, S. (2011). Promosi Kesehatan. Yogyakarta : Graha Ilmu. Gajah Mada University Press.

Handayani NA (2015). Faktor yang mempengaruhi perilaku penjamah makanan di dalam penerapan cara produksi pangan yang baik (cpbb) pada industri rumah tangan pangan (irtp) di kabupaten karagasm. Denpasar. Program Paca Sarjana Universitas Udayana. Tesis.

Hutagalung LN (2013). Kondisi higiene dan sanitasi penyelenggaraan makanan dan minuman pada kantin sma di kecamatan perbaungan kabupaten serdang bedagai tahun 2013. Medan. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Skripsi.

Infodatin (2014). Perilaku mencuci tangan pakai sabun di indonesia. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.

Initial UK (2015). The female of the species is cleaner than the male. <http://www.initial.co.uk/washroom-news/2015/initial-hygiene-connect.html> - diakses Mei 2017

Kampunu J (2012). Hubungan hygiene penjamah makanan dengan keberadaan bakteri escherichia coli pada sambal di kantin di lingkungan asrama mahasiswa nusantara universitas negeri gorontalo. Gorontalo. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo. Skripsi.

Kemdiknas (2011). Menuju kantin sehat disekolah. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.

Kusmayadi (2008). Cara mengolah makanan untuk perbaikan gizi masyarakat. <http://database.deptan.go.id>

Malik AA (2010). Perilaku petugas kantin terhadap sanitasi makanan di kampus usu padang bulan medan tahun 2010. Medan. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Skripsi.

Marpaung N, Santi DN, Marsaulina I (2012). Hygiene sanitasi pengolahan dan pemeriksaan escherichia coli dalam pengolahan makanan di instalasi gizi rumah sakit adam malik tahun 2012. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=51439&val=4110>

Marsaulina I (2004). Study tentang pengetahuan perilaku dan kebersihan penjamah makanan pada tempat umum parawisata di dki jakarta (tmii,tija,tmr). <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/3748/1/fkm-irnawati.pdf> - diakses Mei 2017

Notoatmodjo S (2003). Ilmu kesehatan masyarakat. Jakarta: PT Rineka Indah. Hal. 126-127

Notoatmodjo S (2005). Metodelogi penelitian kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta. Hal. 92

Notoatmodjo S (2007). Kesehatan masyarakat ilmu dan seni. Rineka Cipta: Jakarta.

Notoatmodjo S (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta

Nuraini P, Susanna D (2014). Karakteristik dan pengetahuan penjamah makanan dengan perilaku higiene perorangan pada proses pengolahan makanan di katering x jakarta tahun 2014. <http://www.lib.ui.ac.id/naskahringkas/2016-05/S55272-Putri%20Nuraini%20Kurnia%20Mahesa> - diakses Mei 2017

Pebriyenti D (2011). Higiene sanitasi pengelolaan makanan dan pemeriksaan escherichia coli pada peralatan makanan di instalasi gizi rumah sakit umum mayjen h.a thalib kabupaten kerinci. Medan. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Skripsi

Pratomo H (1990). Pedoman pembuatan usulan penelitian bidang kesehatan dan kependudukan. Jakarta: Unit Pelaksana Pengembangan SKM di Indonesia.

Presiden RI (2005). Peraturan pemerintah republik indonesia no 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Jakarta.

Presiden RI (2009). Undang-undang republik indonesia no. 36 tahun 2009 tentang kesehatan. Jakarta.

Purnawijayanti HA (2001). Sanitasi, higiene dan keselamatan kerja dalam pengolahan makanan. Yogyakarta: Kanisius.

Santoso NB (1995). Studi tingkat pengetahuan , sikap, dan praktek tentang sanitasi makanan para pendagang makanan/minuman kaki lima di kampus

usu padang bulan medan tahun 1995. Medan. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Skripsi.

- Sari MA, Sulistiyani, Nikie AYD (2016). Perbedaan perilaku penjamah makanan sebelum dan sesudah mendapatkan penyuluhan higiene sanitasi makanan pada warung makan di terminal terboyo semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat 4(5): 2356-3346
- Sari N, Marsaulina I, Chahaya I (2012). Higiene sanitasi pengelolaan makanan dan perilaku penjamah makanan di kantin sekolah menengah atas (sma) negeri dan swasta di kecamatan rantau utara kabupaten labuhan batu tahun 2012. <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/lkk/article/view/1095> - diakses Mei 2017
- Slamet JS (2009). Kesehatan lingkungan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Hal. 116
- Sugiyono (2013). Metode penelitian administratif. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo (2004). Psikologi untuk keperawatan. Jakarta: EGC. Hal 25-27
- Susanna, Dewi, Hartono B (2003). Pemantauan kualitas makanan ketoprak dan gado-gado di lingkungan kampus ui sepok melalui pemeriksaan bakteriologis. Makara Seri Kesehatan 7(1):21-29
- Sutanto (2016). Analisa sanitasi dan higiene penyajian makanan di kantin universitas kristen petra surabaya. Jurnal hospitaly dan Manajemen Jasa, 4(2):386-398
- Triandini AF, Handajani S (2015). Pengetahuan, sikap penjamah makanan dan kondisi higiene sanitasi produksi otak-otak bandeng kabupaten gresik. E-journal Boga 4(2): 22-36
- Unand (2017). Sejarah ringkas universitas andalas. <http://www.unand.ac.id/id/tentang-unand/selayang-pandang/sejarah.html> - diakses Mei 2017
- WHO (2005). Penyakit bawaan makanan: fokus pendidikan kesehatan. Jakarta: EGC. Hal. 33
- WHO (2015). Who's first ever global estimates of foodborne diseases find children under 5 account for almost one third of deaths. <http://www.who.int/mediacentre/news/releases/2015/foodborne-disease-estimates/en/> - diakses Februari 2017.
- Yulia, Prayitno P (2016). Efektifitas konsentrasi asap cair (liquid smoke) dari tempurung kelapa terhadap angka kuman pada tahun. Jurnal Vokasi Kesehatan, 2:385-389